

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. KOMPUTERISASI

Pada dasarnya manusia dapat melakukan semua kegiatan yang ada secara manual. Kegiatan tersebut antara lain mengumpulkan, memproses mengklarifikasikan dan menganalisa data yang ada. Akan tetapi karena keterbatasan yang dimiliki manusia, maka di perlukan alat yang dapat membantu mengatasinya. Komputer merupakan alat bantu yang mampu membantu permasalahan yang di hadapi oleh manusia. Proses-proses tertentu yang sebelumnya dilakukan oleh manual kemudian di ganti dengan komputer, hal inilah yang kemudian disebut dengan proses komputerisasi.

“Komputerisasi merupakan kegiatan pengolahan data yang sebagian prosesnya dilakukan dengan menggunakan komputer sebagai alat bantu. Proses komputerisasi ini melibatkan komputer sebagai perangkat utama sarana pemrosesan dan manusia sebagai pengatur, pengoperasi serta pengendali alat tersebut”. (Teguh, 2004)

Komputerisasi harga pokok produksi merupakan pengolahan data menggunakan komputer dimana setiap komputer mengolah data sistem perhitungan harga pokok produksi yang terjadi pada suatu perusahaan kemudian memprosesnya dan menghasilkan informasi berupa harga pokok produksi.

2.2. SISTEM

“ Sistem merupakan sekumpulan elemen yang saling terkait ata terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan tertentu”. (Abdul, 2003)

Sebuah sistem terdiri dari bagian-bagian yang saling terkait yang beroperasi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu, berarti sebuah sistem bukanlah seperangkat unsur yang terusun secara tidak teratur tetapi terdiri dari suatu unsur-unsur yang dapat dikenal sebagai kesatuan yang saling melengkapi karena satu dengan yang lainnya memiliki maksud dan tujuan. Elemen yang membentuk suatu sistem yaitu tujuan, masukan, keluaran, proses, mekanisme pengendali, serta umpan balik.

2.3. BIAYA

“Biaya merupakan obyek yang dicatat, digolongkan, diringkas, dan disajikan oleh akuntansi biaya. Dalam arti luas biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi, atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu”. (Mulyadi, 2005)

Terdapat empat unsure pokok dalam definisi dalam biaya tersebut antara lain :

- a. Biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi
- b. Diukur dalam satuan uang
- c. Yang telah terjadi atau secara potensial akan terjadi
- d. Pengorbanan tersebut untuk tujuan tertentu

2.4. PENGGOLONGAN BIAYA

Menurut fungsi pokok dalam perusahaan manufaktur biaya dapat dikelompokkan menjadi tiga antara lain

a. Biaya Produksi

Merupakan biaya- biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk di jual. Secara garis besar biaya produksi dibagi menjadi tiga antara lain

1. Biaya bahan baku
2. Biaya tenaga kerja
3. Biaya overhead pabrik

Biaya bahan baku dan Biaya tenaga kerja langsung di sebut dengan istilah biaya utama (*Prime Cost*), sedangkan biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik disebut biaya konversi (*Conversion Cost*) yang merupakan biaya untuk mengkonversi atau mengubah bahan baku menjadi produk jadi.

b. Biaya Pemasaran

Merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk melaksanakan kegiatan pemasaran produk. Misalnya biaya iklan, biaya promosi, biaya angkutan dari perusahaan ke pembeli serta gaji karyawan bagian yang melakukan pemasaran.

c. Biaya Administrasi dan Umum

Merupakan biaya-biaya untuk mengkoordinasi kegiatan produksi dan pemasaran produk. Misalnya biaya gaji karyawan Bagian Keuangan, Akuntansi, Personalia, dan bagian hubungan masyarakat, biaya pemeriksaan akuntan serta biaya umum.

2.5. PENGUMPULAN BIAYA PRODUKSI

“Harga pokok proses merupakan semua biaya produksi yang dikorbankan dalam proses produksi pada perusahaan yang memproduksi secara terus-menerus atau secara masa untuk menghasilkan produk berupa produk massa” (Mulyadi,2005)

“Harga pokok produksi merupakan semua biaya produksi antara lain biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik yang dikorbankan atau diserahkan pada proses produksi”. (Mulyadi, 2005)

Faktor-faktor yang diperlukan dalam sistem penentuan harga pokok produksi menurut Mulyadi antara lain

- a. Biaya Bahan baku
- b. Biaya tenaga kerja
- c. Biaya Overhead pabrik

Dengan melihat sifat produksi dari suatu perusahaan manufaktur, maka proses pengumpulan data biaya produksi dalam menentukan harga pokok produksi dapat dikelompokkan menjadi dua antara lain :

a. Metode Harga Pokok Proses

Metode ini pada umumnya di gunakan dalam perusahaan yang proses produksinya terus menerus atau produk yang dihasilkan berupa produk massa. Proses produksi terus menerus merupakan proses produksi yang mempunyai pola yang pasti. Urutan proses produksinya relative sama dan berlangsung terus-menerus sesuai rencana produksi yang ditetapkan. Adapun karakteristiknya sebagai berikut

1. Proses produksi berlangsung terus-menerus dan produk yang dihasilkan merupakan produk massa yang bersifat standart.
2. Biaya produksi dikumpulkan dan dicatat dalam setiap departemen produksi yang ada untuk jangka waktu tertentu.
3. Harga pokok produk dihitung pada akhir periode tertentu.
4. Harga pokok per unit produk dihitung dari harga pokok produksi selesai periode di bagi dengan unit produk yang telah selesai dalam periode yang bersangkutan.
5. Produk yang belum selesai (masih dalam proses) pada akhir periode di catat ke dalam rekening persediaan produk dalam proses.
6. Pada akhir periode di buat laporan harga pokok produksi untuk setiap departemen yang berisi perhitungan harga pokok produk yang telah selesai dan masih dalam proses, yang dinyatakan dalam total maupun per unit.
7. Biaya bahan baku di pisahkan dari biaya bahan baku dan biaya penolong, biaya tenaga kerja dipisahkan dari biaya tenaga kerja

langsung dan biaya tenaga kerja tak langsung, serta biaya overhead pabrik dibebankan pada produk sebesar biaya sesungguhnya.

b. Metode Harga Pokok Pesanan

Metode ini pada umumnya digunakan pada perusahaan yang memproduksi berdasarkan pesanan, mengumpulkan harga pokok produksinya dengan menggunakan metode harga pokok pesanan. Dalam metode ini biaya-biaya produksi dikumpulkan dengan cara membagi total biaya produksi untuk pesanan tersebut dengan jumlah satuan produk dalam pesanan yang bersangkutan. Adapun karakteristiknya antara lain

1. Perusahaan memproduksi berbagai produk sesuai dengan spesifikasi pemesan dan setiap jenis produk perlu di hitung harga pokok produksinya secara individual.
2. Biaya produksi harus digolongkan berdasarkan hubungannya dengan produk menjadi dua kelompok antara lain biaya produksi langsung dan tak langsung.
3. Biaya produksi langsung terdiri dari biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung sedangkan biaya produksi tidak langsung di sebut dengan biaya overhead pabrik.
4. Biaya produksi langsung diperhitungkan sebagai harga pokok produksi pesanan tertentu berdasarkan biaya yang sesungguhnya terjadi, sedangkan biaya overhead pabrik diperhitungkan berdasarkan tarif yang di tentukan di muka.

5. Harga pokok produksi per unit di hitung pada saat pesanan selesai di produksi dengan cara membagi jumlah biaya produksi yang dikeluarkan untuk pesanan tersebut dengan jumlah unit produk yang dihasilkan dalam pesanan.

2.6. PENETAPAN HARGA JUAL

Penentuan harga merupakan faktor terpenting dalam suatu perusahaan, hal ini sangat berpengaruh pada laba yang dihasilkan.

“Harga merupakan nilai barang yang ditentukan atau dirupakan dengan uang atau alat tukar lain yang senilai dan harus dibayarkan untuk produk atau jasa pada waktu tertentu dan dipasar tertentu” (Hasan, 2001).

Harga jual merupakan penjumlahan antara harga pokok dengan unsur-unsur biaya dan ditambah dengan laba yang diinginkan. Penjualan barang hasil produksi dipasarkan memerlukan penentuan berapa harga yang harus ditawarkan agar tidak terlalu mahal, sehingga untuk menetapkan harga jual, perusahaan memperhatikan beberapa hal antara lain

- a. Tujuan penetapan harga jual
 1. Untuk memasuki pasar
 2. Untuk mendapatkan laba maksimum
 3. Peningkatan penjualan
 4. Penyesuaian dengan lingkungan
- b. Reaksi saingan terhadap produk yang ditawarkan
- c. Memperkirakan biaya-biaya

1. Biaya produksi : Biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik
 2. Biaya komersial : Biaya pemasaran dan biaya administrasi & umum
- d. Laba perusahaan

Kebijakan dalam penetapan harga jual yang kurang tepat akan sangat mengganggu aktivitas dan kelangsungan hidup perusahaan. Jika harga jual terlalu tinggi maka kemungkinan produk banyak tidak terjual sedangkan jika harga jual terlalu rendah juga menyebabkan kerugian. Oleh karena itu perusahaan harus memperhatikan dan mempertimbangkan hal-hal yang harus dilakukan dalam menentukan harga jual untuk mendapatkan keuntungan yang maksimum.

2.7. PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI

Rumus Perhitungan Harga Pokok Produksi sangatlah penting dalam sebuah perusahaan untuk menentukan besarnya Harga Pokok Produksi dan untuk menentukan Laba Produksi. (Mulyadi, 2005), berikut rumus perhitungan harga pokok produksi :

- a. Untuk menghitung Unit Ekuivalen

Unit Ekuivalen (UE) biaya produksi dihitung berdasarkan rumus :

$$\text{Biaya Bahan Baku (BBB)} = C \text{ unit} + (A \text{ unit} + (TP\% \times B \text{ unit}))$$

$$\text{Biaya Tenaga Kerja (BTK)} = C \text{ unit} + (A \text{ unit} + (TP\% \times B \text{ unit}))$$

$$\text{Biaya Overhead Pabrik (BOP)} = C \text{ unit} + (A \text{ unit} + (TP\% \times B \text{ unit}))$$

- b. Untuk menghitung biaya per unit

$$\text{Biaya/unit} = \text{Total Biaya} : \text{Unit Ekuivalen (UE)}$$

Harga Pokok Persediaan Produk dihitung dengan rumus :

$$\text{Biaya Bahan Baku (BBB)} = (\text{TP}\% \times (\text{C unit} + \text{B unit})) \times \text{Biaya/unit}$$

Untuk BBB, BTK, dan BOP dihitung dengan rumus yang sama

- c. Untuk menghitung laba dan harga jual

$$\text{Laba} = \text{Harga Pokok Produk Jadi} \times \text{Laba (...}\%$$

$$\text{Harga jual} = \text{Laba} + \text{Harga Pokok Produk Jadi}$$

$$\text{Harga Jual/Unit} = \text{Harga Jual} : \text{Jumlah Produk Jadi}$$

- d. Keterangan :

A : Produk Jadi ditransfer ke Gudang

B : Produk dalam proses akhir

C : Produk dalam proses awal

FORMAT LAPORAN HARGA POKOK PRODUKSI

UD. BONEKA AGUNG JAYA SURAKARTA				
Kagokan RT 02 RW XI, Pajang, Laweyan, Surakarta				
LAPORAN DATA HPP DAN HARGA JUAL				
No. Transaksi : TR.99999		Tgl. Transaksi : dd/mm/yyyy		
DATA PRODUKSI				
Produk Dalam Proses Awal		: 9,999		
Bahan Masuk Produksi		: 9,999		
Persediaan Produk Dalam Proses Akhir		: 9,999		
Produk Jasi Yang Ditransfer Ke Gudang		: 9,999		
BAHAN BAKU YANG DIGUNAKAN				
Kode	Nama Bahan Baku	Jumlah	Harga satuan	Sub Total
XXXXX	XXXXXXXXXXXXXXXXXXXX	999	999,999	9,999,999
XXXXX	XXXXXXXXXXXXXXXXXXXX	999	999,999	9,999,999
XXXXX	XXXXXXXXXXXXXXXXXXXX	999	999,999	9,999,999
BIAYA YANG DIBEBANKAN				
Nama Biaya		Total Biaya	Biaya / Unit	
Biaya Bahan Baku		Rp. 9,999,999	Rp. 9,999,999	
Biaya tenaga Kerja		Rp. 9,999,999	Rp. 9,999,999	
Biaya Overhead Pabrik		Rp. 9,999,999	Rp. 9,999,999	
TOTAL BIAYA		Rp. 99,999,999	Rp. 99,999,999	
PERHITUNGAN BIAYA				
Harga Pokok Produk Jadi Yang Ditransfer Ke Gudang			Rp. 9,999,999	
Total HPP Produk Jadi			Rp. 9,999,999	
JUMLAH BIAYA PRODUKSI			Rp. 99,999,999	
LABA		: Rp. 9,999,999		
HARGA JUAL		: Rp. 9,999,999		
HARGA JUAL / UNIT		: Rp. 9,999,999		

Gambar 2.1. Format Laporan Harga Pokok Produksi UD. Boneka Agung Jaya Surakarta

2.8. ALIRAN KEGIATAN PERUSAHAAN

Aliran harga pokok produksi menunjukkan aliran biaya produksi dalam kegiatan proses produksi, maka aliran harga pokok produksi sangat dipengaruhi aliran kegiatan perusahaan yang secara umum dapat disebutkan dibawah ini :

a. Pengadaan (*Procurement*)

Merupakan kegiatan memperoleh atau mengadakan barang dan jasa yang akan dipakai dalam kegiatan produksi. Kegiatan ini dapat dikelompokan :

1. Pembelian, penerimaan dan penyimpanan bahan baku, bahan pembantu dan barang lain yang dipakai dalam kegiatan produksi.
2. Perolehan jasa dari tenaga kerja langsung, tenaga kerja tidak langsung dan jasa lain yang digunakan dalam kegiatan produksi.

b. Produksi (*Production*)

Merupakan kegiatan pengolahan bahan baku menjadi produk jadi, dalam kegiatan ini akan digunakan bahan baku, tenaga kerja langsung, barang dan jasa lain yang dikelompokan dalam BOP.

c. Penyimpanan produk selesai (*Warehousing of Finish good*)

Produk jadi dari pabrik akan dipindahkan ke Gudang untuk penyimpanan sementara sambil menunggu proses penyelesaian saat akan di jual atau dikirimkan kepada konsumen.

d. Penjualan produk selesai

Produk selesai yang akan di jual, dikemas atau dikeluarkan dari gudang untuk dipasarkan kepada konsumen.

2.9. VISUAL BASIC 6.0

“Visual Basic 6.0 merupakan perangkat lunak untuk menyusun program aplikasi yang berkerja dalam lingkungan sistem operasi windows”. (Retno dan Catur, 2004) Dengan kecanggihan yang ditawarkan oleh Visual Basic 6.0 ini kita akan merasakan begitu mudahnya menyusun program aplikasi dengan tampilan grafis yang menawan dalam waktu yang singkat.

Visual Basic merupakan salah satu bahasa pemrograman yang berbasis GUI (*Graphic User Interface*). Didalamnya berisi perintah-perintah tertentu untuk menjalankan tugas-tugas tertentu. Tugas-tugas tersebut dapat dijalankan apabila ada respon dari pemakai. Beberapa kemampuan dari Visual Basic 6.0 antara lain:

- a. Membuat program aplikasi berbasis Windows.
- b. Membuat objek-objek pembantu program.
- c. Menguji program dan menghasilkan program akhir yang dapat langsung dijalankan.

Visual Basic merupakan suatu bahasa pemrograman yang sangat mudah dimengerti dan dipahami sehingga lebih banyak yang memilih pemrograman. Visual Basic atau sering disebut VB selain disebut sebagai bahasa pemrograman, juga disebut sebagai sarana (tool) untuk menghasilkan program aplikasi berbasis Windows. Bahasa Visual Basic

cukup sederhana dan menggunakan kata-kata bahasa Inggris yang umum digunakan dan tidak perlu lagi menghafalkan sintaks-sintaks maupun format bahasa yang bermacam-macam. Sehingga bagi programmer pemula yang ingin belajar pemrograman, Visual Basic dapat membantu membuat program berbasis Windows dalam sekejap. Sedangkan bagi programmer tingkat lanjut dengan kemampuan yang besar dapat digunakan untuk membuat program-program yang kompleks. (M. Agus, 2000)

2.10. SQL SERVER

Microsoft SQL Server adalah sebuah sistem manajemen basis data relasional (RDBMS) produk microsoft. Bahasa query utamanya adalah Transact-SQL yang merupakan implementasi dari SQL standar ANSI/ISO yang digunakan oleh Microsoft dan Sybase. Umumnya SQL Server digunakan di dunia bisnis yang memiliki basis data berskala kecil sampai dengan menengah, tetapi kemudian berkembang dengan digunakannya SQL Server pada basis data besar (Arif, 2005).

Microsoft SQL Server 2005 adalah sistem manajemen basis data yang memakai perintah-perintah Transact-SQL untuk mengirim perintah dari komputer client ke komputer server. Transact SQL adalah bahasa SQL yang dikembangkan oleh Microsoft dengan menambahkan dialek-dialek tertentu. Microsoft SQL Sever 2005 berisi database, mesin database dan aplikasi yang diperlukan untuk mengelola data dan komponen-komponen

2.11. CRYSTAL REPORT

Crystal Report adalah suatu program aplikasi yang dirancang untuk membuat laporan-laporan yang dapat digunakan dengan bahasa pemrograman berbasis windows, seperti Visual Basic 6.0, Visual C++, Visual Interdev (Rahardian, 2004)

Crystal Reports merupakan salah satu paket program yang digunakan untuk mem-buat, menganalisa, dan menterjemahkan informasi yang terkandung dalam data-base ke dalam berbagai jenis laporan. Crystal Reports dirancang untuk membuat laporan yang dapat di--gunakan dengan berbagai bahasa pemrograman berbasis Windows, seperti Visual Basic, Visual C/C++, Visual Interdev, dan Borland Delphi.(Andi, 2002).

2.12. MULTIUSER

“Multiuser adalah suatu sistem dimana pengguna atau user dapat menggunakan data secara bersama-sama atau berbagi tanpa tabrakan”. (M. Syukani, 2003)

Multiuser adalah sistem komputer yang dapat dipahami oleh lebih dari satu orang, meskipun sebuah mikro komputer dipakai bersama-sama oleh beberapa orang dapat dipandang sebagai sistem multiuser, istilah ini biasa diperuntukkan untuk mesin yang oleh beberapa orang melalui fasilitas terminal jaringan. (Donal, 2000)